



**PENERAPAN APLIKASI CLASSDOJO UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM MENGUMPULKAN TUGAS MATA PELAJARAN TEMATIK KELAS III DI MI KHADIJAH MALANG**

Nur Af'idadun Ni'mah<sup>1</sup>, Fita Mustafida<sup>2</sup>, Devi Wahyu Ertanti<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Islam Malang

e-mail: [121801013074@unisma.ac.id](mailto:121801013074@unisma.ac.id) , [2fita.mustafida@unisma.ac.id](mailto:2fita.mustafida@unisma.ac.id) ,  
[2devi.wahyu@unisma.ac.id](mailto:2devi.wahyu@unisma.ac.id)

**Abstrak**

*The era of technology and the new normal that is happening at this time has given the impact of changes in the learning activity carried out directly in the Classroom into online-based learning use the app. Teacher must play an active role in media selection innovative learning. In addition, students or studentss are also required to active in learning activities that are not carried out directly. It is hoped that the students can improve their discipline even though learning is done by using the application. Efforts that can help the learning proces, one of which is the use of applications Classdojo. This journal describes the process of implementating the Classdojo application for improve student discipline in collecting subjecy assignments 3rd grade thematic at Madrasah Ibtidaiyah Khadijah is a quality Modern Islamic Education institution, under Khadijah Mosque foundation which is located in Malang City. The result shows that in the use of Classdojo application media in learning activities, what was done at Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang class 3 can help the process of collecting assignment for thematic subjects, so that the learning process become more effective and afficient and can improve student discipline.*

**Kata kunci:** *Classdojo Application, Online-Based Learning, Discipline Student, Assignment.*

**A. Pendahuluan**

Kecanggihan teknologi di era digital seperti sekarang ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran baik bagi guru maupun bagi siswa. Pembelajaran yang dilakukan secara daring atau dalam jaringan merupakan bentuk dari pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan dijadikan sebagai upaya dalam mencegah wabah *Corona Virus 2019* (Covid-2019) yang telah melanda di berbagai negara seluruh dunia. Moore, Dickson-Deane dan Galyen telah menyatakan bahwa pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan akseibilitas, konektivitas,

fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin and Hamidah 2020)

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang merupakan salah satu lembaga Pendidikan Islam Modern yang berkualitas, dibawah Yayasan Masjid Khadijah yang terletak di Kota Malang, dengan menggunakan perpaduan kurikulum Kementrian Agama dan Dinas Pendidikan. Peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar akan kesulitan jika guru kurang tepat dalam menggunakan media pembelajaran. Terutama media pembelajaran yang bersifat online. Istilah belajar dari rumah sudah lama digunakan dan diterapkan oleh guru-guru di Indonesia pada pembelajaran. Dalam hal ini yaitu lebih banyak dilakukan di luar kelas. Artinya berarti antara pemateri dan siswa atau peserta didik tidak sedang ada di ruangan yang sama (tidak terjadi interaksi langsung didalam kelas) bahkan waktunya pun dapat dilakukan secara tidak bersamaan. Interaksi guru dan peserta didik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, misal dengan melakukan pesan lewat koneksi internet (langsung) maupun dengan berkirim surat elektronik untuk prihal mengumpulkan tugas (tidak langsung)(Kusuma and Hamidah 2020).

Meskipun demikian, permasalahan diatas merupakan sebuah tantangan bagi guru untuk berkreasi dan berinovatif dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Dengan semakin meningkatnya teknologi dan semakin bermunculan platform-platform, maka peran guru sangatlah penting dalam hal selektif memilih platform yang dipakai sebagai media dalam memberikan materi melalui platform yang ada di web atau internet, sehingga menjadikan pembelajaran yang berkualitas(Huda, Sulistiani, and Mustafida 2022). Teknologi seakan-akan memberikan kemudahan dalam segala bidang kehidupan. Termasuk di bidang pembelajaran(Kurniawan, Purnomo, and . 2020).

Dan salah satu aplikasi atau platform yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah Classdojo. Aplikasi ini dapat membantu guru dalam menerapkan pembelajaran secara daring terutama saat pengumpulan tugas mata pelajaran. Aplikasi ini sangat ringan dan mudah dalam menggunakannya. Aplikasi ini dapat menjadi alternatif bagi guru untuk menerapkan pembelajaran jarak jauh. Aplikasi ini cukup menarik, karena dalam penggunaan kuota dan space di Smartphone cukup ringan. Aplikasi Classdojo merupakan media pembelajaran yang interaktif antara guru dan siswa dimana guru fokus untuk memotivasi siswa dalam hal memberikan arahan dan pembelajaran dalam perilaku positif siswa yang bisa dibantu dan bisa melibatkan orang tua siswa dalam menidikan siswa(Jaka Wijaya Kusuma, Ulfi Jefri, Endang Surnani, Ika Pratiwi 2020).

Tanggapan siswa akan secara langsung disusun Classdojo lalu ditampilkan dan dikonversikan dalam bentuk perilaku/sikap. Nanti terlihat siswa yang rutin bersikap baik atau tidak, siswa ulet atau tidak, kooperatif atau tidak, dan lain-lain. Guru bisa memberikan nilai penghargaan atau peringatan pada setiap tingkah laku yang ditampilkan siswa. Aplikasi ini juga dapat terhubung ke orang tua sehingga bisa membantu guru untuk mengawasi anaknya melalui berbagai kegiatan yang diikutinya, mulai dari berbagai tugas berupa foto atau video, dan lain-lainnya. Masih banyak sekali fitur-fitur pendukungnya dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis online. Jadi menurut penulis aplikasi ini sangat cocok terutama untuk anak usia Sekolah Dasar yang memang menerapkan Pendidikan Karakter dan perilaku yang baik (Jaka Wijaya Kusuma, Ulfi Jefri, Endang Surnani, Ika Pratiwi 2020).

Disiplin merupakan keadaan individu seseorang dari proses perilaku kebiasaan yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban yang berasal dari pembinaan (Suhendra, Asworowati, and Ismawati 2020). Pembinaan yang dimulai dari lingkungan keluarga terlebih dahulu, jika peserta didik sudah dibina, maka akan terbiasa terus menerus. Kedisiplinan dalam pendidikan sangatlah diperlukan, yaitu disiplin dalam mengikuti pelajaran, disiplin waktu, dan disiplin dalam mengumpulkan tugas.

Tugas merupakan segala sesuatu yang harus diselesaikan orang seseorang dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pendidikan tugas selalu ada dan diberikan oleh guru kepada peserta didik, kemudian mengerjakannya dengan tepat dan dikumpulkan sesuai waktu yang berikan oleh gurunya.

Menurut Masruri (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Pemanfaatan Aplikasi Classdojo Sebagai Pengganti Buku Penghubung Orang Tua Siswa Di SD Djamaatul Ichwan Program Utama Surakarta*, bahwa dalam penggunaan aplikasi Classdojo sebagai media penyampaian informasi dan komunikasi sekolah dengan orang tua. Informasi yang disampaikan yakni tentang kegiatan sekolah dan pantauan perkembangan siakp siswa selama berada di sekolah melalui akses internet, dengan waktu yang fleksibel. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji tentang penerapan aplikasi Classdojo untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas kelas III di MI Khadijah Malang. Kemudian dari penelitian ini, diharapkan menjadi kontribusi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai penerapan aplikasi Classdojo untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas mata pelajaran tematik kelas III di MI Khadijah Malang.

## **B. Metode**

Penelitian mengenai penerapan aplikasi Classdojo untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas mata pelajaran Tematik kelas III di MI Khadijah Malang ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian studi kasus. Metode kualitatif merupakan tata cara atau prosedur dalam suatu penelitian dari hasil keadaan yang dikaji, perkataan berupa lisan, tulisan, dan perilaku dari individu, kelompok atau organisasi yang dapat diamati (Moleong 2017).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yakni didapatkan dari penjelasan dari guru kelas III mengenai penerapan aplikasi Classdojo dalam pembelajaran daring, faktor pendukung dan faktor penghambat pada saat penerapannya, serta dari empat peserta didik memberikan penjelasan penerapan aplikasi Classdojo tersebut dalam pembelajaran daring. Sedangkan data sekunder didapat dari beberapa buku file, website Madrasah, beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dan jurnal tentang aplikasi Classdojo.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan informan yang dituju ke tempat penelitian, dengan menggunakan observasi, dimana peneliti mengamati langsung dengan bergabung ke aplikasi Classdojo, dan dokumentasi sebagai bukti terjadinya penelitian (bentuk kevalidan data). Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakanyaitu melalui tiga alur, yaitu kondensasi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data, yaitu peneliti menyimpulkan dari yang didapat untuk diuraikan dan diharap mampu menjawab pertanyaan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data yaitu, perluasan partisipasi peneliti, pengamatan yang tekun, pengecekan sejawat, dan triangulasi (Moleong 2013).

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MI Khadijah Malang, data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

### ***1. Penerapan Aplikasi Classdojo Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Mengumpulkan Tugas Mata Pelajaran Tematik Kelas III Di MI Khadijah Malang***

Pada penerapan aplikasi Classdojo di MI Khadijah Malang ini sudah diterapkan sejak awal pandemi, yakni pada mata pelajaran Tematik kelas III. Adanya pandemi Covid-19 menjadikan semua aktivitas menjadi terhambat, termasuk dalam

proses pembelajaran. Biasanya pembelajaran dilakukan di sekolah dan tatap muka, menjadi pembelajaran jarak jauh. Hal ini menjadi tugas bagi seorang guru untuk tetap melaksanakan pembelajaran meskipun dalam jaringan, memotivasi peserta didik agar tetap bersemangat dalam belajar dengan menjadikan proses pembelajaran yang nyaman dan terkendali (Sholihah, Afidulloh, and Ertanti 2022).

Dalam pembelajaran daring, guru kelas kelas III menerapkan aplikasi Classdojo untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mempermudah pengumpulan tugas. Alasan memilih aplikasi ini adalah lebih efektif dan efisien. Mempermudah guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring dengan memanfaatkan menu yang ada di Classdojo.

Penerapan aplikasi Classdojo untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas mata pelajaran Tematik kelas III di MI Khadijah ini dikatakan sudah berjalan dengan baik, karena dilihat dari hasil observasi, wawancara, dan didukung dengan dokumentasi yang telah didapat oleh peneliti. Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III, langkah yang setelah memutuskan akan dipakai aplikasi tersebut, guru kelas III memberi informasi kepada wali murid melalui grup Whatsapp bahwa akan dipakai aplikasi tersebut dalam pembelajaran daring. Kemudian guru memperkenalkan dan menjelaskan aplikasi Classdojo kepada wali murid kelas III virtual melalui Zoom, guru mengirimkan link Zoom, semua orang tua bergabung dan guru menjelaskan apa itu Classdojo, menu-menu yang ada didalamnya, dan bagaimana cara pengoperasiannya dalam pembelajaran. Guru kelas III juga memberikan link YouTube untuk tutorial mendaftar dan sebagainya.

Selanjutnya, dalam penerapan aplikasi Classdojo untuk pembelajaran daring, seorang guru memulai pelajaran melalui platform Google Meet untuk menyampaikan materi, link Google Meet dikirim melalui Whatsapp. Diawali dengan salam, berdoa bersama, absensi kehadiransiswa, dan menyampaikan materi melalui share-screen PPT oleh guru. Setelah pembelajaran selesai, guru mengarahkan peserta didik untuk membuka aplikasi Classdojo. Di menu class story guru telah mengupload kembali PPT yang telah disampaikan tadi untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan, kemudian peserta didik diperintahkan untuk mengerjakan tugas buku tematik dengan waktu tertentu yang ditentukan oleh guru, setelah selesai dikirim ke portofolio yang ada di Classdojo masing-masing dalam bentuk foto atau video.

Kedisiplinan setiap individu peserta didik akan muncul dengan sendirinya karena adanya kesadaran diri akan tugas yang harus dia kerjakan. Setelah guru memberikan tugas kepada peserta didik, maka peserta didik harus menyadari bahwa tugasnya itu harus diselesaikan tepat waktu agar tidak menjadi tanggungan di kemudian hari. Sesuai dengan indikator atau macam disiplin belajar peserta didik dalam pembelajaran diantaranya yaitu, 1) Peserta didik disiplin dalam bersekolah (aktif, patuh, dan taat di sekolah), 2) Peserta didik disiplin dalam menyelesaikan tugas sekolah, 3) Peserta didik disiplin dalam mengikuti pembelajaran (Slameto 2003).

Jadi, dengan guru memanfaatkan menu-menu yang ada di Classdojo dan memberikan batasan atau tenggat waktu tertentu dalam menyelesaikan tugas tersebut merupakan upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas.

## ***2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Penerapan Aplikasi Classdojo Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Mengumpulkan Tugas Mata Pelajaran Tematik Kelas III Di MI Khadijah***

Dalam proses pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu juga dalam penerapan aplikasi Classdojo dalam pembelajaran daring. Adapun faktor pendukung dari penerapan aplikasi Classdojo dalam pembelajaran daring di mata pelajaran tematik adalah :

### **1. Smartphone/HP Android**

Pada saat pembelajaran daring, adanya teknologi sangat dibutuhkan untuk berjalannya proses pembelajaran. Faktor pendukung dalam pembelajaran daring yaitu, Smartphone, kuota, dan jaringan internet yang stabil (Putria, Maula, and Uswatun 2020). Dalam hal ini seorang guru dan peserta didik diharuskan adanya Smartphone atau laptop sebagai sarana dalam pembelajaran daring, selanjutnya jika sudah ada Smartphone guru dan peserta didik bisa menggunakannya untuk mendownload aplikasi yang akan digunakan dan menerapkannya sebagai media pembelajaran.

### **2. Adanya aplikasi Classdojo sebagai media dalam mengumpulkan tugas**

Setelah aplikasi Classdojo terdownload ke Smartphone masing-masing peserta didik dan juga guru. Proses pembelajaran sudah bisa dilaksanakan, yakni dengan memanfaatkan menu atau fitur yang bisa digunakan dalam pembelajaran

daring, bukan hanya dalam memberikan tugas, begitu juga dalam mengumpulkan tugas melalui aplikasi Classdojo. Peserta didik menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu, kemudian di foto dan dikirim ke portofolio yang ada di Classdojo kalau misla tugasnya di buku, bisa juga mengirimkan video kalau tugasnya disuruh mengirimkan video.

Sedangkan faktor berikut adalah faktor penghambat dalam penerapan aplikasi Classdojo pada pembelajaran daring, yaitu :

1. Sinyal (Jaringan internet)

Pada saat pembelajaran daring akan dimulai, hendaknya guru dan peserat didik mencari tempat yang nyaman dan terdapat sinyal yang stabil untuk mengakses aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh(Asrul and Hardianto 2020), tidak hanya kestabilan akses internet yang berperan penting dalam pembelajaran daring, akan tetapi juga dibutuhkan adanya pulsa (kuota data) internet yang mencukupi. Mislanya pada saat menggunakan platform Zoom atau Google Meet dalam pembelajaran, guru dan peserta didik membutuhkan sinyal yang kuat untuk bergbaung ke aplikasi tersebut. Dan juga dalam mengumpulkan tugas ke Classdojo, peserta didik yang menggunakan wifi di rumahnya lebih mudah dalam mengirimkannya, akan tetapi peserta didik yang rumahnya berada di pinggir kota atau susah sinyal menjadikan peserta didik terhambat dalam mengirimkan tugasnya.

2. Tidak semua peserta didik mempunyai Smartphone, terkadang harus bergantian dengan saudaranya

Masalah yang dihadapi guru dan juga peserta didik yakni kekurangan ekonomi oleh peserta didik dan guru mislanya tidka mempunyai HP dan Smartphone(Pangestika et al. 2022). Hal ini menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran daring. Karena peserta didik tidak mempunyai atau yang harus begantian dengan saudaranya menjadikan terlambat dalam mengumpulkan tugas.

Berdasarkan hasil penelitian di MI Khadijah Malang, faktor penghambat yang terlihat yaitu adanya peserta didik yang terlambat gabung atau tidak bisa gabung Google Meet saat pembelajaran dikarenakan jika dalam satu keluarga hanya ada satu Smartphone dan yang sekolah lebih dari satu, maka salah satu dari mereka ada yang mengalah. Sehingga peserta didik ada yang tidak bisa mengikuti pembelajaran daring atau terlambat dalam mengirimkan tugasnya

#### **D. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan aplikasi Classdojo dalam pembelajaran daring aplikasi Classdojo pada mata pelajaran Tematik kelas III di MI Khadijah Malang ini sudah berjalan dengan baik. Dengan adanya Classdojo memudahkan guru dalam memberikan materi kepada peserta didik, memberikan tugas, mengabsesnsi, dan memudahkan peserta didik dalam mengumpulkan tugas, yakni hanya dengan mengirimkan foto atau video dari tugas yang telah dikerjakan, sehingga menjadi disiplin dalam mengumpulkan tugas.
2. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan aplikasi Classdojo untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas mata pelajaran Tematik kelas III di MI Khadijah Malang. Adapun faktor pendukung dalam penerapan aplikasi Classdojo dalam pembelajaran daring, antara lain : Smartphone/HP Android; adanya aplikasi Classdojo yang memudahkan guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan aplikasi Classdojo ini, yaitu : Sinyal (jaringan internet); tidak semua peserta didik mempunyai Smartphone atau laptop, terkadang harus bergantian dengan saudaranya.



## Daftar Rujukan

- Asrul, and Eko Hardianto. 2020. "Kendala Siswa Dalam Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Di SMP N Satap 1 Ladongi." *Journal of Islamic Education* 2(1):1.
- Huda, Mukhammad Nur, Ika Ratih Sulistiani, and Fita Mustafida. 2022. "Implementasi Pembelajaran Online Di Miftahul Ulum Desa Tanjung Arum Sukorejo Kabupaten Pasuruan." *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/14711/11038>
- Jaka Wijaya Kusuma, Ulfi Jefri, Endang Surnani, Ika Pratiwi, Ega Kurniawan. 2020. "PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI CLASSDOJO SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAGI GURU SD IT BINA BANGSA DI ERA KENORMALAN BARU." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 01 No.
- Kurniawan, Bayu, Agus Purnomo, and . Idris. 2020. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS MTs Di Kota Malang." *International Journal of Community Service Learning* 4(1):1. doi: 10.23887/ijcsl.v4i1.22236.
- Kusuma, Jaka Wijaya, and Hamidah Hamidah. 2020. "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19." *JIPMat* 5(1). doi: 10.26877/jipmat.v5i1.5942.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pangestika, Nilam, Muhammad Faizin, Prodi Pgsd, Universitas Pendidikan, and Muhammadiyah Sorong. 2022. "Analisis Faktor Penghambat Implementasi Pembelajaran Daring Siswa SD Inpres 68 Kota Sorong." 4(1).
- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4):861-70. doi: 10.31004/basicedu.v4i4.460.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. 2020. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19." *Biodik* 6(2):214-24. doi: 10.22437/bio.v6i2.9759.
- Sholihah, Maratush, Mohammad Afifulloh, and Devi Wahyu Ertanti. 2022.

“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MI ROUDLOTUT THOLIBIN DAU MALANG.”  
*Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4.  
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/14685/11015>

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suhendra, Asep Dony, Ratih Dwi Asworowati, and Tri Ismawati. 2020. “UPAYA MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PENGUMPULAN TUGAS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PJBL PADA MATA PELAJARAN SIMULASI DAN KOMUNIKASI DIGITAL MATERI MEMBUAT SLIDE PRESENTASI KELAS X MULTIMEDIA SMK WIJAYAKUSUMA JATILAWANG.” *Akrab Juara* 5(1):43–54.